PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat | Hari: Senin | Tanggal: 19 April 2021 | Halaman: 2

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas

Endro Sulaksono
Fraksi PDI Perjuangan

KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Setiap periode waktu kuantitas sampah di Kota Yogya masih semakin meningkat. Peningkatan kuantitas sampah didasarkan dari data jumlah sampah yang dibuang ke TPA Piyungan sejumlah 260 ton per hari. Upaya pengelolaan sampah pun harus berbasis komunitas agar hasilnya semakin optimal.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Endro Sulaksono, mengaku berbagai upaya pengurangan sampah di Kota Yogya sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui OPD terkait.

"Salah satu upaya pengurangan sampah dengan diterbitkannya Peraturan Daerah (Perda) Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah," terangnya, Minggu (18/4).

Perda itu pun cukup komprehensif untuk mengelola dari hulu hingga hilir. Dengan semangat yang dibangun itulah muncul program bank sampah dan berdirinya komunitas-komunitas pengelolaan sampah di berbagai wilayah Kota Yogya. Oleh karena itu, sudah sepatutnya pemerintah melakukan pendekatan ke komunitas untuk bersama mengelola sampah agar tidak semua terbuang ke TPA Piyungan.

Harapan munculnya berbagai komunitas pengelola sampah dan bank sampah, imbuh Endro, ialah sebagai saluran pengurai sampah. Dengan adanya saluran pengurai sampah diharapkan adanya pengurangan jumlah volume sampah di Kota Yogya. "Jangan hanya mengandalkan peran pemulung yang sudah mampu menekan hingga 17 persen. Memang masih jauh dibanding bank sampah yang perannya baru sekitar 2 persen. Tetapi komunitas dan bank sampah ini memiliki potensi dan energi besar," tandasnya.

Endro mendorong, di samping menyiapkan metode yang paling tepat untuk mengurai sampah, seharusnya Pemkot terus melakukan pendekatan ke komunitas maupun bank sampah. Sehingga tidak lantas mendorong pertumbuhan kuantitas bank sampah lantas dibiarkan berkembang sendiri. Akan tetapi ada pembinaan berkelanjutan sampai sampah yang dihasilkan di wilayah mampu terolah dan hanya tersisa residunya.

"Saya yakin, masyarakat Kota Yogya memiliki kecintaan terhadap wilayahnya. Sehingga tentu akan risih jika ada persoalan sampah di sekitarnya. Ini yang perlu ditindaklanjuti oleh Pemkot agar kita bersama-sama membangun kota yang lestari," urainya. **(Dhi)-f**

5. .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota 2. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005